

## Peranan Alumni Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan dalam Mengembangkan Pendidikan di Wilayah Kecamatan Barumun

**Amar Makruf Rangkuti**

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

[RangkutyCommunity@gmail.com](mailto:RangkutyCommunity@gmail.com)

**Zainal Efendi Hasibuan**

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

[zainal80.yes@gmail.com](mailto:zainal80.yes@gmail.com)

Alamat: Jl. T. Rizal Nurdin No. Km 4, RW. 5, Sihitang, Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733

Korespondensi penulis: [RangkutyCommunity@gmail.com](mailto:RangkutyCommunity@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this research is to describe the extent of the role of the alumni of the Sheikh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Islamic Boarding School in advancing education in the Barumun District Area. The Islamic Boarding School, which is the oldest in Padang Lawas district, has graduated many of the best alumni, ranging from great Ulama, Think Figures, ASN, TNI/POLRI, Islamic Boarding School Leaders, Lecturers in Higher Education, and Teachers in various formal and non-formal Educational Institutions. The Islamic boarding school which was established in 1938 was founded by Sheikh Muhammad Dahlan Hasibuan. The role of alumni in developing education has a significant impact and covers various aspects that are essential for the progress of educational institutions. Alumni, as a product of the education system, have experience, knowledge, and resources that can be utilized to support the development of education. They can contribute through improving the quality of education by acting as mentors, providing advice based on professional experience, and sharing information on relevant industry needs. In addition, financial support from alumni through donations, scholarships, and fundraising can help educational institutions in providing better facilities and innovative programs*

**Keywords:** *The Role of Alumni, Helping Develop Islamic Boarding Schools*

**Abstrak.** Tujuan Penelitian ini untuk menggambarkan sejauh mana peranan para Alumni Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan dalam memajukan Pendidikan di Wilayah Kecamatan Barumun. Pesantren yang merupakan paling tua di kabupaten Padang Lawas yang sudah banyak meluluskan alumni-alumni terbaik, mulai dari pada Ulama-Ulama besar, Tokoh-tokoh Pemikir, ASN, TNI/POLRI, Pimpinan Pondok Pesantren, Dosen di perguruan Tinggi, dan Guru di berbagai Lembaga Pendidikan formal dan non formal. Pesantren yang berdiri pada Tahun 1938 didirikan Oleh Syekh Muhammad Dahlan Hasibuan. Peranan alumni dalam mengembangkan pendidikan memiliki dampak yang signifikan dan mencakup berbagai aspek yang esensial bagi kemajuan institusi pendidikan. Alumni, sebagai produk dari sistem pendidikan, memiliki pengalaman, pengetahuan, dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan pendidikan. Mereka dapat berkontribusi melalui peningkatan kualitas pendidikan dengan berperan sebagai mentor, memberikan saran berdasarkan pengalaman profesional, dan berbagi informasi mengenai kebutuhan industri yang relevan. Selain itu, dukungan finansial dari alumni melalui donasi, beasiswa, dan penggalangan dana dapat membantu institusi pendidikan dalam menyediakan fasilitas yang lebih baik dan program-program inovatif

**Kata kunci:** Peranan Alumni, Membantu Mengembangkan, Pondok Pesantren.

### LATAR BELAKANG

Pendidikan tinggi di seluruh dunia mengalami perkembangan dan transformasi yang sangat cepat sebagai respon terhadap berbagai kondisi global yang berlangsung dewasa ini. Tingginya pertumbuhan populasi menyebabkan pula peningkatan penyedia jasa pendidikan tinggi. Hal ini tidak lepas dari peningkatan kebutuhan masyarakat akan pendidikan tinggi, sebagai imbas dari kebutuhan untuk meningkatkan status sosial ekonomi dan tingkat

Pendidikan yang lebih baik. Penambahan jumlah pendidikan tinggi secara besar-besaran tersebut, juga diwarnai dengan penawaran berbagai jenis program, isi, struktur serta kualifikasi pendidikan yang ditawarkan. Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi, system pengajaran dan pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar, telah membawa dampak perubahan pada penyelenggaraan Lembaga pendidikan tersebut (Said, 2011).

Pemerintah Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional telah melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia dengan penyempurnaan kurikulum pendidikan yang berbasis kompetensi. Hal ini dilakukan agar dapat merespon tantangan perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Implementasi yang dilakukan pemerintah ini dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UURI, 2003).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Rumusannya disusun oleh BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yang menyatakan bahwa Standar Pendidikan Nasional harus mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan),<sup>2</sup> dengan memperhatikan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang dirumuskan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Direktorat Kemdikbud, 2008).

Istilah alumni sering dikonotasikan dengan istilah lulusan. Oleh sebab itu, alumni dapat didefinisikan sebagai sebuah produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan. Alumni sebagai bagian penting dari sebuah Lembaga pendidikan dimana dihasilkan, tidak lepas dari keberadaannya yang dapat menentukan eksistensi dan kualitas dari Lembaga pendidikan yang bersangkutan, Alumni merupakan produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga Pendidikan (UII, 2009) Alumni menjadi salah satu aspek pengembangan Pendidikan terkait dengan keberadaan dan peranannya di tengah-tengah Masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni dapat dijadikan sasaran pengembangan dan peningkatan mutu Pendidikan sehingga jika terjalin kerjasama yang baik dengan alumni, dan alumni dapat bekerja sesuai bidangnya, maka secara tidak langsung masyarakat akan menilai suatu Lembaga Pendidikan itu sebagai lembaga yang bermutu dan berkualitas (Afrizal, 2018).

Yayasan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan atau lebih di kenal oleh Masyarakat Padang Lawas dengan sebutan Pesantren Aek Hayuara yang beralamatkan di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 66 B Sibuhuan. Pesantren ini merupakan Pesantren tertua di Wilayah Kabupaten Padang Lawas yang berdiri pada Tahun 1938 Oleh Syekh

Muhammad Dahlan Hasibuan. Yayasan ini menaungi beberapa Lembaga Pendidikan Formal dan Non Formal Meliputi :

1. **Majelis Taklim**
2. **Madrasah Tsanawiyah Swasta NU Sibuhuan ( Akreditasi A )**
3. **Madrasah Aliyah Swasta NU Sibuhuan ( Akreditasi A )**
4. **Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya** yang Sekarang Alih Status Menjadi **Institut Agama Islam Padang Lawas** Melalui *Keputusan Menteri Agama, KMA-RI No. 93 Tahun 2024.*

Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan, Saat ini Berada dalam Pembinaan Ayahanda Drs. H. Syafaruddin Hasibuan, MA, Ayahanda Ir. H. Ahmad Hamidi, Ayahanda H. Wildan Ansori Hasibuan, S. Ag dan Ayahanda Syarifuddin Daulay, S. Ag. Pada tahun 2024, Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan telah menamatkan Alumni Ke – 86. Dalam menjalankan Pendidikan formalnya, Pesantren Aek Hayuara mengambil SDM pendidikannya dari berbagai lulusan dalam Negeri dan Luar Negeri yang terdiri dari kualifikasi Pendidikan S1 dan S2 (Arsip Pondok Pesantren).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2016). Penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis (Yusuf, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Alumni Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan dalam Membantu memajukan Pendidikan di wilayah Kecamatan Barumun Padang Lawas. Penelitian ini di lihat dari tempatnya yang merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang menggunakan dan mengambil subyek yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan ini berjenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan Alumni Pesantren Aek Hayuara di wilayah Kecamatan Barumun, Adapun pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dianalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian yang di peroleh bahwa peranan Alummi Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan dalam memajukan Pendidikan di Wilayah Kecamatan Barumun, memiliki banyak sekali peranannya, Baik dalam lingkup Pendidikan Formal dan Non Formal. Dari segi Pendidikan Non Formal, para Alummi ikut serta dalam mendidik di berbagai Lembaga Pendidikan seperti Majelis Taklim dan Madrasah Diniyah Taklimiyah ( MDA ) serta ikut dalam membina Masyarakat seperti guru mengaji dan Malim Kampung di tempat tinggal masing-masing. Sedangkan dari segi Pendidikan Formal, para alummi ikut serta memberikan pengajaran Pendidikan Islam mulai dari lingkup sekolah, TK, Paud, SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA.

Selain dari pada itu selain sebagai pendidik, para alummi juga ikut serta dalam manajemen Pendidikan, mulai dari pada Kepala Madrasah sampai ada yang mendirikan Lembaga Pendidikan Islam di wilayah kecamatan Barumun. Selain itu juga ikut serta dalam memberikan Bimbingan Kemasyarakatan berupa sebagai penyuluh Agama Di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas dalam Naungan Kantor Urusan Agama ( KUA ) Barumun. Selanjutnya, ada juga Sebagian dari pada Alumni ikut serta dalam memberikan Kuliah di perguruan Tinggi yang ada di kabupaten Padang Lawas, Seperti Institut Agama Islam Padang Lawas ( IAI Padang Lawas ) dan Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Padang Lawas ( STKIP Padang Lawas).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peranan alumni dalam memajukan pendidikan sangatlah penting dan multifaset. Alumni, sebagai individu yang telah menempuh pendidikan di institusi tertentu, memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam berbagai aspek. Alumni dapat berperan sebagai mentor bagi siswa saat ini, memberikan bimbingan dan saran berdasarkan pengalaman mereka sendiri. Mereka juga bisa menjadi sumber informasi mengenai tren dan kebutuhan industri, yang dapat membantu institusi pendidikan untuk menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran agar lebih relevan dan efektif. Alumni yang telah sukses di dunia profesional dapat membuka jalan bagi lulusan baru dengan menyediakan kesempatan magang, pekerjaan, atau sekadar memperkenalkan mereka kepada jaringan profesional yang lebih luas.

Untuk memaksimalkan peran alumni dalam memajukan pendidikan Institusi perlu menjalin komunikasi yang kontinu dengan alumni, baik melalui acara reuni, maupun platform digital. Ini akan membantu mempertahankan hubungan yang baik dan membuat alumni merasa tetap terhubung dengan almamater mereka. Institusi bisa mengadakan program mentoring di

mana alumni yang sudah berpengalaman membimbing siswa atau lulusan baru. Ini bisa membantu siswa dalam memahami dunia kerja dan mempersiapkan diri dengan lebih baik.

#### **DAFTAR REFERENSI**

Afrizal, *Studi Pelacakan Alumni (Maju Bersama Alumni)*. (Jambi: Fakultas Ekonomi UNJA., Laporan Penelitian. 2008)., hlm, 6.

Arsip Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan. Kabupaten Padang Lawas.

Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: 2008). hlm 4.

Said hasan basri. fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Dakwah*. Vol. XI, No. 1 Tahun 2011. hlm. 138.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (23rd ed.). Alfabeta, CV.

UII, *Dokumen Blue Print Manajemen Alumni*. (Yogyakarta. Universitas islam Indonesia. 2009), hal. 2.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (4th ed.). Kencana